

RENCANA KERJA (RENJA)

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH



KABUPATEN FLORES TIMUR

TAHUN 2021

LARANTUKA 2020

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Rencana Pembangunan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD), adalah dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

Sebagai dokumen rencana tahunan Organisasi Perangkat Daerah, Renja OPD mempunyai arti yang strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintahan daerah mengingat beberapa hal sebagai berikut :

1. Renja OPD merupakan dokumen yang secara substansi penerjemahan dari visi, misi dan program Organisasi Perangkat Daerah yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Instansi sesuai arahan operasional dalam Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD);
2. Renja merupakan acuan OPD untuk memasukan program kegiatan kedalam KUA-PPAS dan perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2021; dan
3. Renja OPD merupakan salah satu instrumen untuk evaluasi pelaksanaan program/kegiatan Instansi untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang tercantum dalam Rencana Kinerja Tahunan sebagai wujud dari kinerja Organisasi Perangkat Daerah.

Mengingat arti strategis dokumen Renja OPD dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah, maka sejak awal tahapan penyusunan hingga penetapan dokumen Renja OPD harus mengikuti tata cara dan alur penyusunannya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Persyaratan penyusunan RAPBD melalui tahap sebagai berikut :

1. Disusun berdasarkan evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya dan mengacu pada RKPD tahun berkenaan;
2. Program dalam Renja harus sesuai dengan program prioritas sebagaimana tercantum dalam Misi RPJMD pada tahun berkenaan;
3. Program dan kegiatan dalam Renja OPD harus selaras dengan program dan kegiatan yang disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan dalam forum Musrenbang;
4. Program dan kegiatan dalam Renja dilengkapi dengan indikator kinerja hasil (outcome), indikator kinerja keluaran (output) dan dilengkapi dengan pendanaan yang menunjukkan perkiraan maju.

1.2. Landasan Hukum

Landasan Hukum Penyusunan Rancangan Renja OPD adalah :

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- 4) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2021;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah; dan
- 6) Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 33 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) Kabupaten Flores Timur Tahun 2021.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja ini yaitu sebagai panduan dalam mengevaluasi pelaksanaan program/kegiatan tahun 2020 dan perencanaan program/kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Flores Timur tahun 2021. Sedangkan tujuan disusunnya Rencana Kerja OPD adalah untuk menyajikan program/kegiatan yang ada di Rencana Kerja (Renja) ke dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) Tahun 2021.

1.4. Sistematika Penulisan Sistematika penulisan dan garis besar Renja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Flores Timur tahun 2021 sebagai berikut :

- Bab I. PENDAHULUAN
- Bab II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU
- Bab III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN
- BAB IV. PENUTUP

BAB. II
EVALUASI RENJA
PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun lalu Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Flores Timur tahun 2019 telah melaksanakan 7 (Tujuh) program utama yang tercantum dalam penetapan Kinerja. Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja OPD Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Flores Timur tahun 2019 (n-2) dapat digambarkan bahwa dari 7 program dan 28 kegiatan (belanja pokok + belanja urusan) yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah secara keseluruhan realisasi dari target yang telah ditetapkan adalah sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar 98.63%.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD Berdasarkan analisa pencapaian kinerja pada tahun 2019, secara keseluruhan pencapaian kinerja berhasil dicapai dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 98,63%. Di lihat dari trendnya pencapaian kinerja sektor koperasi, usaha mikro dan wirausaha pemula/wirausaha baru, menunjukkan trend perkembangan yang baik. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi sebagaimana tercermin pada beberapa indikator kinerja utama yang belum tercapai sesuai target, antara lain peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pengurus koperasi dan pelaku usaha mikro dalam pengelolaan koperasi dan usaha.

2.3. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD

- Sumber daya manusia;

Sumber daya manusia aparat pembina yang ada masih belum cukup mampu melatih sehingga masih perlu mendatangkan pelatih dari luar, kuantitas aparat pembina masih belum cukup untuk melatih dibandingkan dengan jumlah koperasi dan usaha mikro yang ada dan sumber daya manusia pengurus koperasi masih relatif rendah.

- Sarana dan pra sarana

Sarana penunjang untuk melakukan pendampingan masih terbatas.

- Anggaran;

Alokasi dana masih perlu ditambah karena pembina, pengurus / anggota koperasi dan usaha mikro masih cukup banyak yang belum dilatih dan perlunya pendampingan secara kontinyu/ berkesinambungan kepada mereka yang telah dilatih, agar dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat dari kegiatan diklat/ bimtek dalam menjalankan usahanya.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan awal RKPD Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada tabel 2.4. berikut :

Tabel 2.4

**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN ANGGARAN 2021**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	2021		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra OPD		Unit Kerja Penanggungjawab	Lokasi
							Target	Rp.	Target	Rp.		
Mengembangkan Birokrasi yang Semakin Profesional dan Akuntabel	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Jumlah OPD yang memiliki SOP		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran			780,109,339			Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	OPD
				Penyediaan jasa surat menyurat	Tersedianya kebutuhan jasa surat menyurat		12 Bulan	3,400,000	12 Bulan	3,740,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Penyediaan jasa sumber daya air dan listrik	Tersedianya sarana Komunikasi, Air dan Listrik		12 Bulan	31,750,000	12 Bulan	34,925,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya pemeliharaan perijinan kendaraan dinas/operasional		12 Bulan	5,000,000	12 Bulan	5,500,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersedianya jasa administrasi keuangan		12 Bulan	54,655,650	12 Bulan	60,121,215	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	

				Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor		12 Bulan	2,887,600	12 Bulan	3,176,360	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya kebutuhan alat tulis kantor		12 Bulan	22,781,800	12 Bulan	25,059,980	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya kebutuhan cetak dan penggandaan		12 Bulan	33,275,200	12 Bulan	36,602,720	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya kebutuhan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor		12 Bulan	21,508,439	12 Bulan	23,659,283	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan		12 Bulan	3,500,000	12 Bulan	3,850,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Penyediaan makanan dan minuman	Tersediaya kebutuhan makanan dan minuman		12 Bulan	5,550,000	12 Bulan	6,105,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	Terlaksananya kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi		12 Bulan	181,745,000	12 Bulan	199,919,500	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Penyediaan jasa tenaga pendukung dan teknis perkantoran	Tersedianya jasa tenaga pendukung dan teknis perkantoran		12 Bulan	414,055,650	12 Bulan	455,461,215	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	

Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran	Terwujudnya pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah OPD yang memiliki SOP		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya Sarana Prasarana Aparatur			63,967,600			Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	OPD
				Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor		12 Bulan	30,000,000	12 Bulan	33,000,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor		12 Bulan	11,958,400	12 Bulan	13,154,240	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional		12 Bulan	16,609,200	12 Bulan	18,270,120	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor		12 Bulan	5,400,000	12 Bulan	5,940,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Terwujudnya dokumen laporan capaian kinerja dan keuangan			34,575,000		38,032,500	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	OPD

				Pembinaan dan pendampingan wirausaha pemula pasca pelatihan	Jumlah wirausaha pemula yang didampingi	300 wirausaha pemula	19 kecamatan	54,652,500	1500 Wirausaha pemula	60,117,750	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Identifikasi dan pengembangan motivasi wirausaha pemula/wirausaha baru	Jumlah wirausaha pemula / wirausaha baru	500 wirausaha baru/ wirausaha pemula	500 wp/wb	210,202,350	2500 Wirausaha baru/ Wirausaha pemula	231,222,585	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Program Peningkatan Kelembagaan Koperasi	Jumlah koperasi yg aktif	154 dari 180 koperasi	5	359,896,050	30 Koperasi	395,885,655	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	19 kecamatan
				Sosialisasi Prinsip-Prinsip Pemahaman Perkoperasian		15 kelompok	10 kelompok	214,638,050	80 kelompok	236,101,855	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi		10 koperasi	10 kelompok	20,044,500	50 koperasi	22,048,950	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Penyelenggaraa n Rapat Anggota Tahunan Koperasi		61 Koperasi aktif	84 koperasi berbadan hukum	54,780,000	61 koperasi aktif	60,258,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	

				Penyusunan laporan capaian kinerja, realisasi keuangan dan laporan tahunan	Tersedianya jasa penyusunan laporan		7 dokumen	34,575,000	7 dokumen	38,032,500	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Program Penciptaan Iklim UKM yang Kondusif	Jumlah UKM/LKM	174 UMKM dari 2512 UMKM	105	523,126,500	625	575,439,150	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	19 kecamatan
				Fasilitasi pengembangan usaha kecil menengah	Jumlah UMKM yang difasilitasi	50 UMKM	55	454,365,500	325 UMKM	499,802,050	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah KUMKM sasaran	50 UMKM	50	68,761,000	300 UMKM	75,637,100	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM	UMKM dan koperasi yang diperkuat sistem pemasaran	30 UMKM	500	835,927,311	2500 Wirausaha baru/ Wirausaha pemula	919,520,043	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	19 kecamatan
				Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	UMKM yang dilatih	60 UMKM	1 kali	153,714,461	150 UMKM	169,085,908	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	
				Pelatihan pengelolaan manajemen koperasi/KUD	Jumlah KUKM yang dilatih	194 koperasi	3 kali	417,358,000	194 koperasi	459,093,800	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	

				Pembinaan, Pengawasan KSP dan KJKS	Jumlah koperasi yang diawasi/ diperiksa	65 Koperasi aktif	48 koperasi berbadan hukum	70,433,500	65 koperasi aktif	77,476,850	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Flores Timur, 7



Dalam awal tahun anggaran berjalan, program dan kegiatan terlaksana sesuai dengan pagu yang sudah dianggarkan. Namun situasi pandemic *covid-19* mengharuskan adanya *refocusing* anggaran, sehingga terjadi perubahan anggaran seperti pada tabel 2.5

Tabel 2.5

**RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2021**

No.	Progam/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indiakator Prog./Kegiatan/ Sub.Kegiatan	Target 2021	Pagu Indikatif (Rp.)	Lokasi	Sumber Dana	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		Perangkat Daerah Penanggung jawab
							Target	Pagu Indikatif (Rp.)	
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH				2,512,868,000				2,656,225,150	
PROGRAM OPD				1,676,998,000				1,781,955,400	
	Program penunjang urusan pemerintahan daerah	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran (%)		742,970,000				764,861,750	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Administrasi umum	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran (%)	100	742,970,000				764,861,750	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Penyediaan jasa surat menyurat	Tersedianya jasa surat menyurat (bulan)	12	3,400,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	12	3,740,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Penyediaan jasa komuikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (bulan)	12	30,000,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	12	33,000,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas /operasional	Tersedianya pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas /operasional (bulan)	12	5,000,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	12	5,500,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersedianya jasa administrasi keuangan (bulan)	12	54,670,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	12	52,789,200	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor (bulan)	12	2,900,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	12	3,190,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor (bulan)	12	25,000,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	12	24,580,800	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Penyediaan barang cetak dan penggandaan	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	12	22,000,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	12	23,454,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor (bulan)	12	1,500,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	12	1,650,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (bulan)	12	2,000,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	12	2,200,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman (bulan)	12	5,500,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	12	6,050,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Tersedianya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12	176,000,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	12	193,707,750	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Penyediaan jasa pelayanan teknis perkantoran	Jumlah jasa tenaga pendukung dan teknis perkantoran (orang)	12	415,000,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	30	415,000,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Program penunjang urusan pemerintahan daerah	Kualitas sarana prasarana aparatur (%)		62,900,000				76,408,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

	Administrasi umum	Kualitas sarana prasarana aparatur (%)		62,900,000				76,408,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor (unit)	3	18,600,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	3	20,460,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Pengadaan mebeleur	Tersedianya mebeleur (unit)	15	12,000,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	15	13,200,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara (unit gedung)	1	13,000,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	15	14,641,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional (unit)	1	16,000,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	15	23,425,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor (unit)	19	3,300,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	15	4,682,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Program penunjang urusan pemerintahan daerah			30,000,000				33,000,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Administrasi keuangan	Jumlah dokumen pengendalian dan evaluasi pencapaian indikator kinerja OPD (dokumen)	7	30,000,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	7	33,000,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tersedianya jasa penyusunan laporan (dokumen)	7	30,000,000	(Larantuka Kab. Flores Timur)	APBD II	7	33,000,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Program Pengembangan UMKM	Jumlah UKM/LKM (UMKM)	30	590,000,000				762,688,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Pengembangan usaha mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi usaha kecil			590,000,000				762,688,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Fasilitasi usaha mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM serta desain dan teknologi	Jumlah fasilitas pengembangan UKM (gerobak kuliner/unit)	30	470,000,000	Postoh, waihal, ekasapta, tiwatobi, lewohala, menanga, lohayong 1, lohayong 2, boru, pante oa, klukengnuking, samasoge, hinga, lamapaha, redontena)	APBD II	55	630,688,000.00	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Pendataan potensi dan pengembangan usaha mikro	Jumlah dokmen database UKM/UMKM (dokumen)	1	120,000,000	(tersebar di 19 kecamatan, kab. Flores Timur)	APBD II	1	132,000,000.00	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Program Pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro (UMKM)	Pengembangan wirausaha baru/ wirausaha pemula (wirausaha baru)	500	75,000,000				82,500,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perijinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan		30	75,000,000	Larantuka, Adotim, Wulanggitang, Soltim, Solse, Adobar, Ileboleng, Depog.	APBD II	1	82,500,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Pemberdayaan kelembagaan potensi dan pengembangan usaha mikro	UMKM yang dilatih (UMKM)	30	75,000,000	Larantuka, Adotim, Wulanggitang, Soltim, Solsel, Adobar, Ileboleng, Danau	APBD II	1	82,500,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Program Pendidikan dan latihan perkoperasian		194	417,358,000	Larantuka	APBD II (DAK)	194	459,093,800	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
<i>Pendidikan dan latihan perkoperasian bagi koperasi yang wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota</i>		194	417,358,000	Larantuka	APBD II (DAK)	194	459,093,800	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Peningkatan pemahaman dan pengetahuan perkoperasian serta kapasitas dan kompetensi SDM koperasi	Jumlah koperasi/ KUD yang dilatih (KUKM)	194	417,358,000	Larantuka	APBD II (DAK)	194	459,093,800	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Program Pengembangan UMKM	Pengembangan wirausaha baru/ wirausaha pemula (wirausaha baru)	300	55,000,000	Tersebar di 19 Kecamatan	APBD II	30	60,500,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
<i>Pengembangan usaha mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi usaha kecil</i>		300	55,000,000	Tersebar di 19 Kecamatan	APBD II	30	60,500,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Fasilitasi usaha mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM serta desain dan teknologi	Jumlah wirausaha pemula/wirausaha baru (UMKM)	300	55,000,000	Tersebar di 19 Kecamatan	APBD II	30	60,500,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Program Pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro (UMKM)		150	100,000,000	Larantuka	APBD II	500	205,382,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perijinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan		150	100,000,000	Larantuka	APBD II	500	205,382,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Pendataan potensi dan pengembangan usaha mikro	Jumlah wirausaha pemula/wirausaha baru (UMKM)	150	100,000,000	Larantuka	APBD II	500	205,382,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Program Pengembangan UMKM	UMKM dan koperasi yang diperkuat sistem pemasaran (UMKM)	2	74,140,000	Larantuka, Kupang, Jakarta, Kab. Flores Timur	APBD II	2	81,554,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Pengembangan usaha mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha menjadi usaha kecil		2	74,140,000	Larantuka, Kupang, Jakarta, Kab. Flores Timur	APBD II	2	81,554,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Fasilitasi usaha mikro menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM serta desain dan teknologi	Promosi produk UMKM (UMK)	2	74,140,000	Larantuka, Kupang, Jakarta, Kab. Flores Timur	APBD II	2	81,554,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Program Pendidikan dan latihan perkoperasian	Jumlah koperasi aktif (koperasi)	16	215,000,000	19 Kec. Kupang	APBD II	16	35,227,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Pendidikan dan latihan perkoperasian bagi koperasi yang wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah koperasi aktif (koperasi)	16	215,000,000	19 Kec. Kupang	APBD II	16	35,227,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Peningkatan pemahaman dan pengetahuan perkoperasian serta kapasitas dan kompetensi SDM koperasi	Sosialisasi, Sinkronisasi, Sarsehan, Lomba asah terampil	16	215,000,000	19 Kec. Kupang	APBD II	16	35,227,000	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Program Penilaian kesehatan KSP/USP koperasi	Jumlah kelompok sasaran (koperasi)	10	25,000,000	Larantuka, Adotim, Adoteng, Ile Boleng, Wilihama	APBD II	16	31,670,200	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	Jumlah kelompok sasaran (koperasi)	10	25,000,000	Larantuka, Adotim, Adoteng, Ile Boleng, Witiham	APBD II	16	31,670,200	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Pelaksanaan penilaian kesehatan KSP/USP koperasi kewenangan kabupaten / kota	Jumlah kelompok sasaran (koperasi)							
Penghargaan kesehatan KSP/USP koperasi kewenangan kabupaten/kota	Jumlah kelompok sasaran (koperasi)	10	25,000,000	Larantuka, Adotim, Adoteng, Ile Boleng, Witiham	APBD II	16	31,670,200	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Program Pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro (UMKM)	Koperasi aktif yang melaksanakan RAT (koperasi)	16	55,000,000	19 Kecamatan	APBD II	16	31,670,200	Dinas Koperasi, Usaha Kecil
Pemberdayaan dan perlindungan koperasi yang keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota	Koperasi aktif yang melaksanakan RAT (koperasi)	16	55,000,000	19 Kecamatan	APBD II	16	31,670,200	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Pemberdayaan peningkatan produktivitas, nilai tambah, akses pasar, akses pembiayaan, penguatan kelembagaan, penataan manajemen, standarisasi dan restrukturisasi usaha koperasi kewenangan provinsi.	Koperasi aktif yang melaksanakan RAT (koperasi)	16	55,000,000	19 Kecamatan	APBD II	16	31,670,200	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Program Pengawasan dan pemeriksaan koperasi	Jumlah koperasi yang diawasi/ diperiksa (koperasi)	65	70,500,000	Adotim, Adobar, Ileboleng, Witiham, Kelubagolit, Solbar, Soltim, Larantuka, Wulanggitang.	APBD II	16	31,670,200	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Pemeriksaan dan pengawasan koperasi, koperasi simpan pinjam/ unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang diawasi/ diperiksa (koperasi)	65	70,500,000	Adotim, Adobar, Ileboleng, Witiham, Kelubagolit, Solbar, Soltim, Larantuka, Wulanggitang.	APBD II	16	31,670,200	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan serta akuntabilitas koperasi kewenangan kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang diawasi/ diperiksa (koperasi)							Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Pemeriksaan kepatuhan koperasi terhadap peraturan perundang-undangan kewenangan kabup[aten/kota	Jumlah koperasi yang diawasi/ diperiksa (koperasi)	65	70,500,000	Adotim, Adobar, Ileboleng, Witihama, Kelubagolit, Solbar, Soltim, Larantuka, Wulanggitang.	APBD II	16	31,670,200	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Flores Timur,



BAB. III
TUJUAN DAN SASARAN
PERANGKAT DAERAH

Keterkaitan antara tujuan dan sasaran jangka menengah daerah beserta indikator kinerjanya dapat disajikan dalam tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Tujuan dan sasaran jangka menengah
pelayanan Perangkat Daerah

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Target kinerja sasaran pada tahun				
					2018	2019	2020	2021	2022
1.	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia koperasi dan usaha kecil dan menengah.	Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pengurus koperasi, usaha kecil dan menengah (KUMKM) yang terampil dan handal melalui pembinaan dan pelayanan dalam pengelolaan koperasi, pemanfaatan teknologi serta berwirausaha.	- Termotivasi orang muda dalam berwirausaha melalui peningkatan sumber daya manusia 2500 (dua ribu lima ratus) orang muda yang mengikuti kegiatan identifikasi dan pengembangan motivasi wirausaha pemula / wirausaha baru ;	1. Meningkatkan jumlah orang muda yang mengikuti kegiatan.	500	1000	1500	2000	2500
2.	Meningkatkan motivasi dan produktivitas usaha koperasi, usaha kecil dan menengah	Meningkatkan produktivitas dan daya saing KUMKM agar menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya.	- Terwujudnya peningkatan 150 (seratus lima puluh empat) koperasi aktif;	2. Meningkatkan jumlah koperasi aktif.	30	60	90	120	150
			- Terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya manusia pengurus koperasi dan usaha mikro yang berdaya saing, terampil dan mandiri dalam pengelolaan	3. Meningkatkan jumlah pengurus peserta diklat perkoperasian	80	160	240	320	400
				4. Meningkatkan produktivitas koperasi	50	100	150	200	250

			usaha melalui peningkatan sumber daya manusia 400 (empat ratus) pengurus koperasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan/ bimbingan teknis;		10	20	30	40	50
		Mengembangkan iklim usaha yang kondusif bagi pengembangan usaha KUMKM terutama akses terhadap sumber daya pembiayaan dan permodalan.	- Terwujudnya peningkatan jumlah UMKM binaan melalui peningkatan 100 (seratus) jumlah UMKM terdaftar;	5. Meningkatkan jumlah usaha mikro penerima dana bergulir.	5	10	15	20	25
3.			- Peningkatan 50 (lima puluh) usaha mikro yang telah difasilitasi dana bergulir.	6. Meningkatkan jumlah koperasi baru berbadan hukum.	50	100	150	200	250
	Mengembangkan lingkungan usaha yang kondusif bagi aksesibilitas koperasi dan usaha mikro terhadap sumber-sumber permodalan.		- Penumbuhan 25 (dua puluh lima) koperasi berbadan hukum	7. Meningkatkan jumlah koperasi aktif yang melaksanakan RAT.	10	20	30	40	50
4.		Mewujudkan koperasi dan usaha mikro berkualitas	- Peningkatan 250 (dua ratus lima puluh) koperasi aktif yang melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT)	8. Meningkatkan jumlah koperasi sehat.	20	40	60	80	100
	Memantapkan kelembagaan koperasi sesuai jati diri koperasi		- Peningkatan 50 (lima puluh) koperasi sehat	9. Meningkatkan jumlah UMKM binaan.	50	100	150	200	250
				10. Meningkatkan jumlah wirausaha pemula/ wirausaha baru penerima dana bantuan pemerintah.					

BAB. IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN
PERANGKAT DAERAH

Dalam rangka pemberdayaan koperasi dan usaha mikro terdapat 3 (tiga) program pokok yang termasuk pada program prioritas, dan 1 (satu) program pendukung dalam RPJMD Kabupaten Flores Timur periode 2018-2022.

Program Prioritas yaitu :

1. Program Penciptaan Iklim Usaha Usaha Kecil Menengah yang Kondusif.
2. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah.
3. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah.

Program pendukung yaitu : Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Namun, sesuai Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 33 Tahun 2020, maka program dan kegiatan dia atas disesuaikan kembali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 90 Tahun 2019, sehingga untuk tahun 2021 terdapat 2 (dua) program pokok yang termasuk pada program prioritas, dan 4 (empat) program pendukung.

Program Prioritas yaitu :

1. Program Pengembangan Pengembangan UMKM
2. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)

Program pendukung yaitu :

1. Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian
2. Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi
3. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi
4. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi

Program prioritas dan program pendukung tersebut nantinya akan kita jabarkan lebih lanjut dalam bentuk kegiatan selama periode 5 (lima) tahun ke depan dan secara rinci rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif. Hasilnya seperti tabel 4.1 berikut ini :

TABEL 4.1

INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

No.	Indikator Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Sasaran pada Tahun Ke					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RJMD
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Meningkatkan jumlah orang muda yang mengikuti kegiatan	500	500	500	500	500	2500
2	Meningkatkan jumlah koperasi aktif	30	30	30	30	30	150
3	Meningkatkan jumlah pengurus peserta diklat perkoperasian	80	80	80	80	80	400
4	Meningkatkan produktivitas koperasi	50	50	50	50	50	250
5	Meningkatkan jumlah usaha mikro penerima dana bergulir	10	10	10	10	10	50
6	Meningkatkan jumlah koperasi baru berbadan hukum	5	5	5	5	5	25
7	Meningkatkan jumlah koperasi aktif yang melaksanakan RAT	50	50	50	50	50	250
8	Meningkatkan jumlah koperasi sehat	10	10	10	10	10	50
9	Meningkatkan jumlah UMKM binaan	20	20	20	20	20	100
10	Meningkatkan jumlah wirausaha pemula/ wirausaha baru penerima dana bantuan pemerintah	50	50	50	50	50	250

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil
dan Menengah Kabupaten Flores Timur, *f*


Achmad R. Duli SE
Pembina Tingkat 1

NIP. 19650516 199203 1 008

BAB. V PENUTUP

Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (RENJA-OPD) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Flores Timur merupakan penjabaran pra Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 - 2022 dan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Flores Timur 2018-2022.

RENJA-OPD Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 merupakan pedoman/acuan bagi unit kerja lingkup Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang selanjutnya menjadi pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Flores Timur.

Untuk itu, dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan RENJA-OPD Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berkewajiban untuk melakukan pemantauan pelaksanaannya.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil
dan Menengah Kabupaten Flores
Timur,



Achmad R. Dulk, SE
Pembina Tingkat 1

NIP. 19650516 199203 1 008